

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan, menjelaskan suatu keadaan berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variabel yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring di Era Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian tersebut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta, 2017.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) atau metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Kehadiran penelitian dalam melakukan penelitian sangatlah diperlukan. Peneliti berperan sebagai Instrumen pengumpul data. Kehadiran peneliti sebagai instrumen pengumpul data bertugas mengumpulkan data yang diperoleh selama observasi berlangsung. Kehadiran Peneliti dilapangan secara langsung adalah sebagai tolak ukur mengenai keberhasilan peneliti dalam memahami masalah yang sedang diteliti. Keterlibatan seorang peneliti secara langsung dan aktif dalam mencari data dan informasi lainnya sangat diperlukan. pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen pengumpul data.

### **3.3 Latar Penelitian**

Latar Penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 7 Cerme, Jl. Raya Morowudi No.01, Moro, Putat Lor, Kec. Cerme, Kabupaten Gresik Jawa Timur 61171.

### 3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

#### 3.4.1 Jenis data

##### 3.4.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara.<sup>2</sup> Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan mengenai implementasi pembelajaran daring siswa di SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

##### 3.4.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya.<sup>3</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil sekolah dan struktur organisasi SMP Muhammadiyah 7 Cerme.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) didapat melalui observasi dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata,

---

<sup>2</sup> Muktar, "Metode Deskriptif Penelitian Kualitatif", Jakarta Selatan: Referensi, hlm. 86. [http://pustaka.faterna.unand.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=2625](http://pustaka.faterna.unand.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2625) diakses tanggal 09 November 2021 pukul 04.43 WIB

<sup>3</sup> Muktar, "Metode Deskriptif Penelitian Kualitatif", Jakarta Selatan: Referensi, hlm. 90. [http://pustaka.faterna.unand.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=2625](http://pustaka.faterna.unand.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2625) diakses tanggal 09 November 2021 pukul 04.45 WIB

dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

Sumber data ini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu:

- a) Sumber data berupa manusia, yakni Tenaga Pendidik (Bapak dan Ibu guru), orang tua, dan siswa SMP Muhammadiyah 7 Cerme.
- b) Sumber data berupa suasana, dan kondisi belajar mengajar dan suasana di SMP Muhammadiyah 7 Cerme.
- c) Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan dan sistem pembelajaran sekolah.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi.

#### **3.5.1 Metode Observasi**

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Abdurahman Fatoni, "Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi", <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=580516> diakses tanggal 08 November 2021 pukul 20.46 WIB.

Menurut Widoyoko observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala objek penelitian. Unsur-unsur yang terlihat disebut sebagai data atau informasi yang diamati dan dicatat secara lengkap dan benar. Metode observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan.<sup>5</sup> Definisi observasi menurut Nurkencana adalah suatu cara untuk mengadakan sebuah penilaian dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan juga sistematis. Untuk data-data yang telah diperoleh dalam observasi tersebut selanjutnya dicatat pada suatu catatan observasi yang juga merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.<sup>6</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis. Metode Observasi dilakukan dengan turun langsung ke lapangan. Penelitian ini dilakukan disertai pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada di lapangan, terutama data yang ada di SMP Muhammadiyah 7 Cerme. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat

---

<sup>5</sup> Mega Astutik dan Puput Winarti. Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbantuan Software Lectora Inspire Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Di Smk Negeri 2 Surabaya. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 2016, 5(1), hlm. 109.

<sup>6</sup> Sukma Aditya, "Pengertian Observasi", <https://saintif.com/observasi-adalah/>, diakses tanggal 08 November 2021 pukul 20.44 WIB.

mengamati hal-hal yang berhubungan dengan dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring siswa. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Mengamati bagaimana implementasi pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Cerme.
- b) Mengamati apa saja kendala-kendala guru dalam mengimplementasikan pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Cerme.
- c) Mengamati kendala siswa SMP Muhammadiyah 7 Cerme saat pembelajaran daring berlangsung.

### 3.5.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau menggali data dan ide melalui tanya jawab. Teknik wawancara dilakukan secara berhadap-hadapan atau face to face dengan seseorang selain itu wawancara juga dapat melalui via telepon. Hal yang paling penting dalam teknik wawancara adalah peneliti merekam informasi dari narasumber dengan menggunakan catatan tangan, rekaman suara dan rekaman video. Tidak hanya itu, peneliti harus mencatat saat wawancara guna meminimalisir kerusakan pada rekaman wawancara sehingga peneliti masih memiliki data yang lainnya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 231-240. <https://core.ac.uk/reader/200764660> diakses tanggal 09 November 04.56 WIB

Riduwan mengemukakan wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan jika ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, narasumber, pedoman wawancara dan situasi wawancara.<sup>8</sup>

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.<sup>9</sup> Menurut Kuncoro peneliti akan menggunakan metode wawancara personal yang diartikan sebagai wawancara antara peneliti dengan responden yang diarahkan oleh pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan.<sup>10</sup>

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa wawancara adalah percakapan dengan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara. Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan supaya mendapatkan data yang valid dan detail. Wawancara dilakukan secara

---

<sup>8</sup> Riduwan, Skala Pengukuran Variabel Penelitian. Alfabeta, Bandung, 2012, hlm 29. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=642&pRegionCode=MANADO&pClientId=626> diakses tanggal 08 November 2021 pukul 05.19 WIB

<sup>9</sup> Anwar Sanusi, Metode penelitian Bisnis, [http://uulis.unsyiah.ac.id/uulis/index.php?p=show\\_detail&id=74155](http://uulis.unsyiah.ac.id/uulis/index.php?p=show_detail&id=74155) diakses pada 11 November 2021 pukul 17.25 WIB

<sup>10</sup> Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, [http://ucs.sulsellib.net//index.php?p=show\\_detail&id=109606](http://ucs.sulsellib.net//index.php?p=show_detail&id=109606) diakses tanggal 11 November 2021 pukul 18.44 WIB

terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka. Metode wawancara ini penulis lakukan untuk pengambilan data, dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden. Adapun yang akan diwawancarai adalah: Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 7 Cerme, Waka Kurikulum SMP Muhammadiyah 7 Cerme, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 7 Cerme, Siswa/siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Cerme

### 3.5.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya barang tertulis. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup>

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi ialah cara yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Iryana Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf> diakses tanggal 11 November 2021 pukul 19.10 WIB

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif, <https://onsearch.id/Author/Home?author=Haris+Herdiansyah>, diakses tanggal 11 November 2021 pukul 19.17

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan penelitian memiliki kelebihan yaitu Efisien, baik efisien dari segi waktu, efisien dari segi tenaga dan efisien dari segi biaya. Metode dokumentasi menjadi efisien karena data yang kita butuhkan bisa mengutip dari dokumen yang ada. Akan tetapi metode dokumentasi juga memiliki kelemahan, yaitu Validitas data rendah masih bisa diragukan, Reliabilitas data rendah masih bisa diragukan.

Peneliti menyimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa catatan tertulis, dicetak atau dipindai dengan mencari data baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. Data tersebut antara lain Historis dan geografis; Struktur Organisasi; Visi dan Misi; Keadaan guru, dan murid; Keadaan sarana dan prasarana

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>13</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengekstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

---

<sup>13</sup> Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah terlihat ketika penelitian, membuat kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo).

Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data penelitian tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

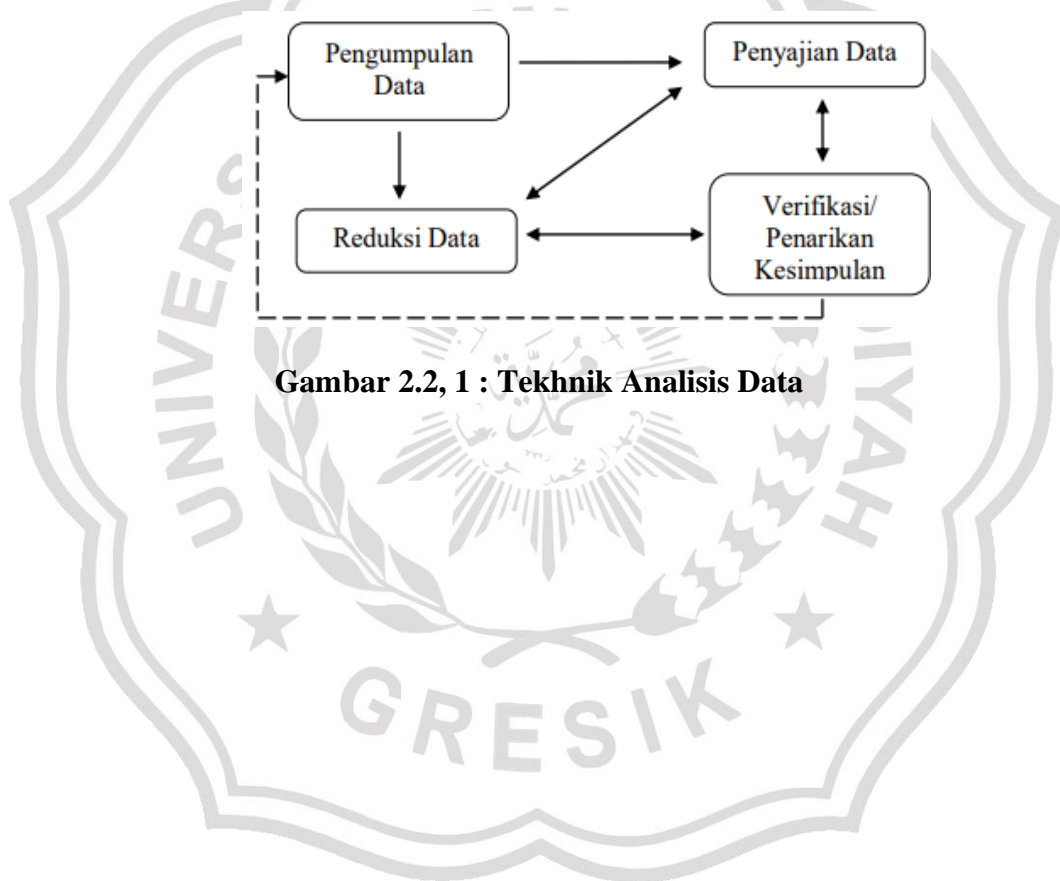
### 3.6.2 Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

### 3.6.3 Penarikan kesimpulan

Menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya,

makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar 2.2, 1 : Teknik Analisis Data**

